

Workshop Penyusunan Usulan Pangkat Akademik Dosen ATI Dewantara

Erfina, S.Kom., M.Kom¹, Andi Muh. Nurhidayat, S.Kom., M.T²

¹Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin

Informasi Artikel

Article historys:

Received Jun 15, 2022

Revised Jun 30, 2022

Accepted Aug 28, 2022

*Koresponden Author:

Erfina, S.Kom., M.Kom,
Program Studi Sistem Informasi
Universitas Islam Negeri Alauddin,
Jl. H. Syahrul Yasin Lompo No.36,
Gowa, Indonesia.

erfina@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

Lecturers as one of the most important components in higher education have a very significant role for universities to carry out their functions. In addition, a lecturer must have performance, integrity, ethics and manners, as well as responsibility in carrying out their duties. The main task of lecturers in implementing the Tridharma of higher education is a single dharma or activity, because the three dharmas can only be distinguished but cannot be separated, because they are interrelated and support each other. The author organizes the preparation of lecturers' functional position credit scores. This training activity is expected to provide information to fellow lecturers within the scope of ATI Dewantara Palopo about the importance of career paths for lecturers and functional position credit scores.

Kata Kunci: workshop, angka kredit

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pengembangan wawasan dan kemampuan dari tenaga pendidik seperti Dosen dapat membantu jalannya pendidikan tinggi yang berkualitas. Pangkat dan jabatan fungsional saat ini menjadi barometer kemampuan, pengalaman seorang dosen menuju pendidikan yang berkualitas tersebut .

1.1.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih dalam pengabdian ini adalah Dosen dan Tendik di lingkungan Universitas ATI Dewantara Palopo. Seperti diketahui lebih lanjut, dosen menurut UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas no.16/2007 [1] harus mempunyai empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Makna dari ketentuan di atas maka dosen mempunyai karakteristik umum sebagai pendidik dengan ciri pembeda utama sebagai ilmuwan.

Selain itu seorang dosen harus memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Tugas utama dosen dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi merupakan satu kesatuan dharma atau kegiatan, karena ketiga dharma tersebut hanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait dan mendukung satu sama lain [2]. Hasil penelitian dan publikasi akan menghasilkan bahan pengajaran yang terbaharui terus menerus dan mutakhir. Di pihak lain hasil dharma penelitian akan dapat diaplikasikan dalam dharma pengabdian kepada masyarakat serta berlaku sebaliknya, hasil dharma pengabdian kepada masyarakat akan memberikan inspirasi dan gagasandalam penelitian. Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa dharma penelitian dapat memberikan sumbangan cukup besar pada dharma yang lain. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika prestasi seorang dosen dalam penelitian dan publikasi menjadi tolok ukur utama yang menggambarkan profesionalisme dosen sebagai ilmuwan [3][4].

1.1.2. Relevansi bagi Dosen ATI

Berhubung dengan hal di atas, tolok ukur utama yang dimaksud adalah Pangkat Akademik atau fungsional yang dicapai dengan Pengisian Angka Kredit (PAK). ATI Dewantara yang merupakan perguruan tinggi terbilang baru di Kota Palopo, memiliki dosen-dosen yang rata-rata juga masih baru dan masih kurang pemahaman terkait jenjang karir dosen, khususnya jabatan fungsional dosen.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan tersebut, yaitu bagaimana agar Dosen dan Tendik di objek Pengabdian mengisi PAK Kredit dengan cara yang benar. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan beberapa dosen dan Pimpinan kampus sebelum pelaksanaan pelatihan, banyak yang mengalami kesulitan dalam pengisian form PAK.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan informasi yang diperoleh masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membantu penyusunan usulan jabatan fungsional bagi Dosen di lingkungan ATI Dewantara Palopo.
2. Bagaimanakah mengajarkan penyusunan pengajuan jabatan fungsional bagi Dosen di lingkungan ATI Dewantara Palopo.

1.3. Tujuan kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan sebagai penunjang aktivitas pengusulan kenaikan pangkat akademik di seluruh program studi atau Fakultas.

1. Memberikan pemahaman kepada dosen-dosen baru terkait jenjang jabatan fungsional dosen.
2. Memberikan pembimbingan kepada dosen-dosen ATI Dewantara Palopo dalam penyusunan angka kredit jabatan fungsional dosen

1.4. Manfaat kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat bagi para peserta pelatihan, panitia dan pembicara, rekan sejawat peserta, maupun masyarakat luas melalui transfer ilmu dari Narasumber ke Peserta kegiatan.

Dari pemaparan di atas, penulis menyelenggarakan Workshop ini agar dosen – dosen di ATI Dewantara Palopo yang semakin beragam dapat bekerja dan menjadi lebih profesional. Jabatan Fungsional Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang Dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri [3]. Jabatan Akademik/Fungsional Dosen merupakan jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, serta Profesor.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan penyusunan jabatan fungsional dosen dalam bentuk praktik pengisian PAK [5]. Secara administrasi beberapa dosen di ATI Dewantara Palopo telah memenuhi syarat untuk mengajukan usulan pangkat akademik. Karena rata - rata dosen tersebut terbilang baru yang tidak begitu paham tata cara pengisian dupak, maka dari itu di lakukan pendampingan.

2.2. Realisasi Pemecahan Masalah

Sebelum dilaksanakannya kegiatan dilakukan persiapan meliputi : Pembuatan materi, pengecekan jaringan LAN dan Internet kepada seluruh peserta dan pemateri . Yang kesemuanya dilakukan melalui beberapa tahap persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang kesalahan dan faktor – faktor penting yang sering terjadi dalam Pengisian PAK.
2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
3. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Melakukan uji coba peralatan pendukung pelatihan seperti switch, kabel LAN, modem, proyektor dan mikrofon.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan jabatan fungsional dosen ini pada Rabu, 20 Januari 2021 dari pukul 09.00 WIB s.d 16.00 WIB. Workshop terealisasi dengan jumlah peserta yang hadir kurang lebih 20 orang yang merupakan dosen ATI Dewantara Palopo. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 12 jam dengan nara sumber dari beberapa perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Makassar, Universitas Cokroaminoto Palopo dan Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo. Perincian jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal kegiatan pengabdian Workshop penyusunan usulan jabatan fungsional dosen

No	Waktu	Kegiatan/Materi	Pemateri
1	08.00 - 08.10	Pembukaan	MC
2	08.10 - 09.30	Strategi percepatan kenaikan pangkat dosen	Dr. Suaedi, M.Si (Direktur ATIDP)
3	09.30 - 12.00	Teknik menyusun daftar usulan pangkat akademik	Nahrun Hartono, M.Kom (Dosen UINAM)
4	12.00 – 13.30	Istirahat	Panitia
4	13.30 – 15.00	Teknik menyusun daftar usulan pangkat akademik	Nurmalasari, S.Si., M.Sc (Dosen UNCP)
6	15.00 – 15.30	Istirahat	Panitia
7	15.30 – 18.00	Mekanisme pengusulan pangkat akademik dosen	Suardi, S.Pd., M.Pd (Dosen ATIDP)

Komponen yang terlibat

1. Dosen UIN Alauddin Makassar (Sebagai Narasumber dan pendamping Narasumber)
2. Dosen UNCP (Sebagai Narasumber)
3. Dosen ATI Dewantara Palopo (Sebagai Narasumber dan peserta)

2.3. Metode Kegiatan

Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah *workshop* dengan menggunakan alat bantu berupa laptop, switch, kabel LAN, modem router, printer dan proyektor.

Secara administrasi beberapa dosen di ATI Dewantara Palopo telah memenuhi syarat untuk mengajukan usulan pangkat akademik [6]. Karena rata rata dosen dosen tersebut terbilang baru yang tidak begitu paham tata cara pengisian dupak, maka dari itu secara interaktif dilakukan pendampingan langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para sekretaris dan bendahara desa tentang peranan teknologi informasi dalam menunjang efektifitas kerja.
- b) Meningkatnya keterampilan pada sekretaris dan bendahara desa dalam pemanfaatan jaringan LAN dalam sharing data maupun sharing printer.
- c) Meningkatnya kemampuan para sekretaris dan bendahara desa dalam pemanfaatan jaringan internet dalam berkomunikasi menggunakan email.

3.1. Faktor Pendukung dan faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang menjadi penghambat adalah terkait pengusulan jabatan fungsional, karena saat ini masih dalam masa Covid-19 maka LLDIKTI yang menjadi tempat pengusulan tidak menerima lagi pengusulan berkas fisik melainkan menggunakan sistem aplikasi yang disebut si Jafung. Hal ini merupakan kendala bagi perguruan tinggi baru karena untuk mendapatkan akun si jafung ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi, salah satunya adalah telah memiliki akun sister. Sementara dosen-dosen di ATI Dewantara pada umumnya belum memiliki akun sister.

Faktor yang menjadi pendukung adalah besarnya minat dan antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan sehingga kegiatan berlangsung dengan penuh semangat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, disebabkan terdapat keberagaman System Operasi (Windows 7, Windows 8 dan Windows 10) pada setiap komputer yang digunakan peserta selama pelatihan. Tentunya dengan adanya keberagaman system operasi ini dibutuhkan konfigurasi tersendiri pada tiap-tiap kelompok peserta berdasarkan jenis system operasi yang digunakan.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengusulan jabatan fungsional dosen diperuntukkan bagi dosen-dosen yang telah memiliki NIDN. Sampai saat ini beberapa dosen belum memiliki NIDN, sehingga masih perlu dilakukan pelatihan dan pembimbingan.

4.2. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan pelatihan secara berkala dengan topik yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat mempermudah pengisian PAK.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring hasil kegiatan pengabdian ini sehingga para dosen, baik dosen pemula dan dosen lama dapat menerapkan di lingkungan prodi atau jurusan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. G. A. K. Wardani, "Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru Kajian Konseptual dan Operasional", *Jurnal Pendidikan*, Volume 13, Nomor 1, Maret 2012, 32-44.
- [2] Hamzah, Suyoto, P. Mudjihartono, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta)," *Seminar Nasional Informatik*, 2010.
- [3] L. P. Sinambela, "Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi," *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 2, p. 579, Dec. 2017, doi: 10.47313/pjsh.v2i2.347.
- [4] N. M. Anggreni, "Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat Dan Profesionalisme Dosen," *Jurnal Penjaminan Mutu*, vol. 1, no. 1, p. 34, Feb. 2016, doi: 10.25078/jpm.v1i1.37.
- [5] A. B. Muslim and B. Y. Candra, "Pelatihan Aplikasi Penilaian Angka Kredit Dosen dan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen Dengan Sistem Online Pada STIT Islamic Village dan STES Islamic Village Tangerang," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, vol. 6, no. 2, pp. 65–71, 2019.
- [6] Panduan PAK," Sistem Penilaian Angka Kredit Dosen. <https://pak.kemdikbud.go.id/portalv2/panduan-pak/> (accessed Jun. 02, 2022).

Lampiran 1. Dokumentasi





AKADEMI TEKNOLOGI INDUSTRI DEWANTARA PALOPO

Jl. KH. Ahmad Razak 2 No. 7, Kota Palopo, 91921 – Sulawesi Selatan
Telp. (0471) 351199, Fax. (0471) 351199, Website: www.atidewantara.ac.id



Susunan Acara

Workshop Penyusunan Usulan Pangkat Akademik Dosen

Tanggal: Rabu, 20 Januari 2021

Tempat: Aula Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo

No	Waktu	Kegiatan/Materi	Pemateri
1	08.00 - 08.10	Pembukaan	MC
2	08.10 - 09.30	Strategi percepatan kenaikan pangkat dosen	Dr. Suaedi, M.Si(Direktur ATIDP)
3	09.30 - 12.00	Teknik menyusun daftar usulan pangkat akademik	Nahrin Hartono, M.Kom(Dosen UINAM)
4	12.00 – 13.30	Istirahat	Panitia
5	13.30 – 15.00	Teknik menyusun daftar usulan pangkat akademik	Nurmalasari, S.Si., M.Sc(Dosen UNCP)
6	15.00 – 15.30	Istirahat	Panitia
7	15.30 – 18.00	Mekanisme pengusulan pangkat akademik dosen	Suardi, S.Pd., M.Pd(Dosen ATIDP)

Palopo, 27 Februari 2021

Kepala LP3M